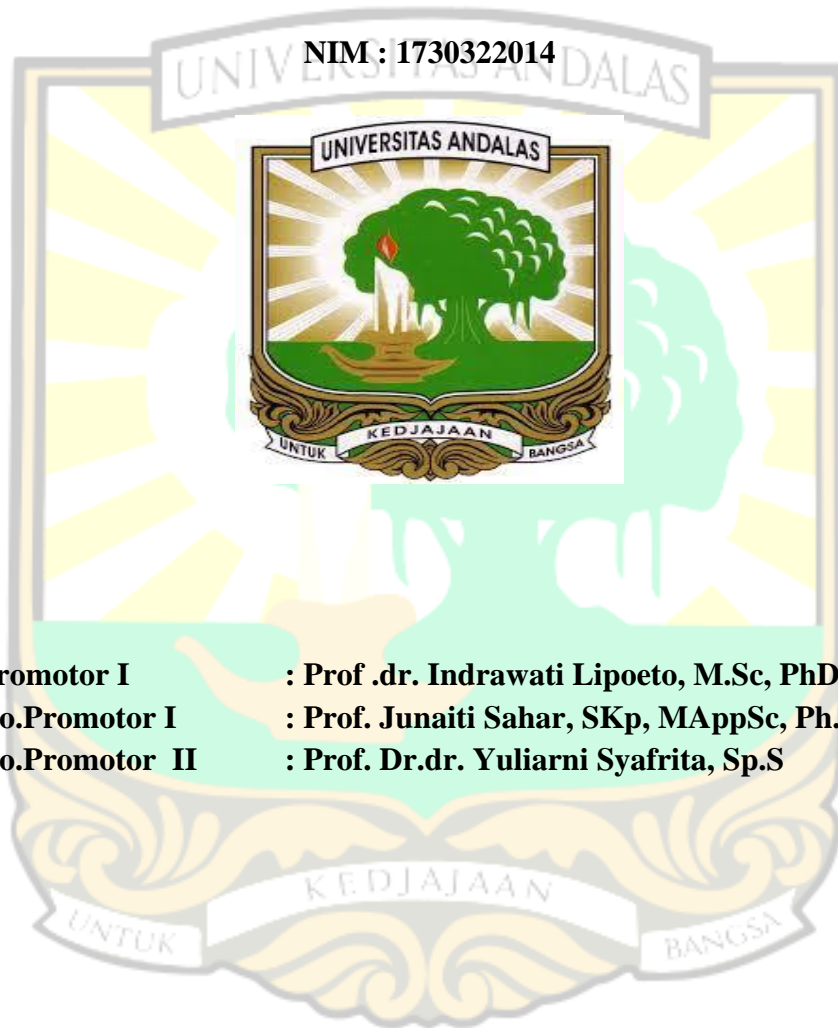


**Model Integrasi Perawatan Berkelanjutan (INPERLAT) Untuk
Meningkatkan Koping, Efikasi Diri dan Kemandirian Keluarga
Pasien Pasca Stroke Dalam Mencegah Kekambuhan**

DESERTASI

NAMA : YASLINA

NIM : 1730322014



Promotor I : Prof .dr. Indrawati Lipoeto, M.Sc, PhD, SpGK
Co.Promotor I : Prof. Junaiti Sahar, SKp, MAppSc, Ph.D
Co.Promotor II : Prof. Dr.dr. Yuliarni Syafrita, Sp.S

PROGRAM PASCA SARJANA PRODI S-3 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

**Model Integrasi Perawatan Berkelanjutan (INPERLAT) Untuk
Meningkatkan Koping, Efikasi Diri dan Kemandirian
Keluarga Pasien Pasca Stroke Dalam Mencegah Kekambuhan**

LAPORAN DISERTASI



NAMA : YASLINA

NIM : 1730322014

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat pada
Program Pascasarjana Prodi S-3 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**

**PROGRAM PASCASARJANA
PRODI S-3 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

Model Integrasi Perawatan Berkelanjutan (INPERLAT) Untuk Meningkatkan Koping, Efikasi Diri dan Kemandirian Keluarga Pasien Pasca Stroke Dalam Mencegah Kekambuhan

Oleh : Yaslina (1730322014)

Dibawah Bimbingan : Prof. dr. Indrawati Lipoeto, M.Sc, Ph.D, SpGK,
Prof. Junaiti Sahar, SKp, MAppSc, Ph.D dan Prof. Dr. dr. Yuliarni Syafrita, Sp.S

ABSTRAK

Pasien pasca stroke pasca rawat inap perawatan lanjutan perlu dilakukan oleh keluarga untuk mencegah komplikasi dan kekambuhan. Kekambuhan dapat terjadi karena koping, efikasi diri dan kemandirian keluarga yang rendah. Kekambuhan stroke memberikan dampak tidak hanya pasien tetapi juga keluarga, masyarakat dan pemerintah. Penelitian ini penting dilakukan, karena dapat mengurangi kekambuhan dengan meningkatkan koping, efikasi diri dan kemandirian keluarga. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Model Integrasi Perawatan Berkelanjutan (INPERLAT) Untuk Meningkatkan Koping, Efikasi diri dan Kemandirian Keluarga Pasien Pasca Stroke Dalam Mencegah Kekambuhan. Desain penelitian riset operasional dengan tiga tahap, tahap I mengidentifikasi faktor kekambuhan stroke dengan desain *crosssectional* dan fenomenologi deskriptif, tahap II menyusun model INPERLAT, tahap III uji coba model INPERLAT dengan *quasi experiment with control group design*. Instrumen adalah kuesioner dan pedoman wawancara, teknik pengambilan sampel adalah *convenience sampling*. Tahap I sampel 191 orang, tahap III sebanyak 56 orang (kontrol 28 dan intervensi 28). Hasil penelitian tahap I: usia, riwayat keluarga dan beban berpengaruh terhadap kekambuhan stroke (p value = 0.028, 0.034, t value = 3.370 dan koefisien jalur = 0.304), tahap II dihasilkan model INPERLAT dilengkapi 3 modul, buku panduan model, buku kerja perawat dan keluarga, format resume keperawatan dan asuhan keperawatan keluarga, tahap III: Model INPERLAT berhasil meningkatkan koping, efikasi diri dan kemandirian keluarga pasien pasca stroke (p value < 0.05). Model INPERLAT memberikan efek positif terhadap koping, efikasi diri dan kemandirian keluarga dengan waktu dua sampai empat bulan. Rekomendasi: 1) Model dapat menjadi kebijakan berkaitan perawatan berkelanjutan; 2) Peningkatan keterlibatan multidisiplin ilmu; 3). Penelitian lanjutan perlu dikembangkan.

Kata Kunci : Efikasi diri, Model Integrasi Perawatan Berkelanjutan, kekambuhan, Kemandirian Keluarga, Koping, Stroke

An Integration Model of Continuing Care (INPERLAT) to Improve Coping, Self-Efficacy, and Independence of Families of Patients with Post-Stroke in Preventing Recurrence

By : Yaslina (1730322014)

Supervised by : Prof.dr. Indrawati Lipoeto, M.Sc, Ph.D, SpGK,
Prof. Junaiti Sahar, SKp, MAppSc, Ph.D dan Prof. Dr. dr. Yuliarni Syafrita, Sp.S

ABSTRACT

Post-stroke patients after hospitalization follow-up care needs to be carried out by the family to prevent complications and recurrence. Recurrence can occur due to low coping, self-efficacy and family independence. Stroke recurrence impacts not only the patient but also the family, community and government. This research is important to do, because it can reduce relapse by increasing coping, self-efficacy and family independence. Therefore, this study aims to determine the effect of the Continuous Care Integration Model (INPERLAT) to improve coping, self-efficacy and family independence of post-stroke patients in preventing recurrence. Operational research research design with three stages, stage I identifying stroke recurrence factors with cross-sectional design and descriptive phenomenology, stage II developing the INPERLAT model, stage III testing the INPERLAT model with quasi experiment with control group design. The instruments were questionnaires and interview guidelines, the sampling technique was convenience sampling. Phase I sample 191 people, phase III as many as 56 people (control 28 and intervention 28). Phase I research results: age, family history and burden affect stroke recurrence (p value = 0.028, 0.034, t value = 3.370 and path coefficient = 0.304), Phase II: The INPERLAT model was produced with 3 modules, a model guidebook, a nurse and family workbook, a nursing resume format and family nursing care, Phase III: The INPERLAT model successfully improved coping, self-efficacy and family independence of post-stroke patients (p value <0.05). The INPERLAT model has a positive effect on coping, self-efficacy and family independence within two to four months. Recommendations: 1) The model can become a policy regarding continuing care; 2). Increased multidisciplinary involvement; 3). Further research needs to be developed.

Key Word: An Integration Model of Continuing Care, Coping, Independence Family, Self Efficacy, Stroke, Recurrence